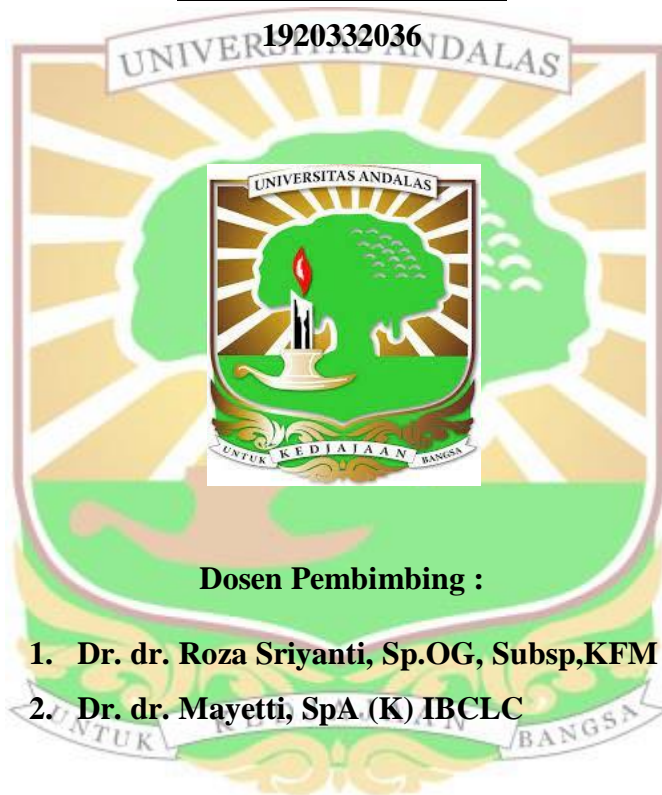


**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK DI NAGARI  
AUA KUNING PASAMAN BARAT  
TAHUN 2022**

**OLEH :**

**WIWIE PUTRI ADILA**

**1920332036**



**Dosen Pembimbing :**

- 1. Dr. dr. Roza Sriyanti, Sp. OG, Subsp, KFM**
- 2. Dr. dr. Mayetti, SpA (K) IBCLC**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK DI NAGARI AUA KUNING KABUPATEN PASAMAN BARAT

WIWIE PUTRI ADILA  
1920332036

*Stunting* merupakan kondisi kekurangan gizi kronik yang ditandai dengan tinggi badan menurut umur dibawah standar yang berlaku yang diakibatkan oleh asupan nutrisi yang buruk, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak adekuat yang berlangsung pada 1000 hari pertama kehidupan. Kejadian stunting di Indonesia pada tahun 2019 yaitu 27,7% dan pada tahun 2021 menjadi 24,4%, walaupun telah mengalami penurunan, Indonesia masih jauh dari target yang ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak. Jenis penelitian ini studi analitik observasional, dengan desain *crosssectional*. Sebanyak 224 responden dipilih secara acak dengan *proportional random sampling*, penelitian dilakukan dari bulan Juli-September 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran tinggi badan, melihat buku KIA, wawancara dan pengisian kuesioner. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan *chi-square*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50,9% balita mengalami *stunting*. Hasil *Chi-square* menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara riwayat KEK, anemia selama hamil, riwayat pemberian ASI eksklusif, sanitasi keluarga, pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan, pola asuh psikososial, status ekonomi dengan kejadian stunting pada anak, dan tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kejadian stunting, dan faktor yang paling dominan berhubungan adalah pola asuh kesehatan. Penelitian ini menyarankan instansi kesehatan dan pihak terkait untuk berkolaborasi dalam mengurangi resiko stunting serta dapat menjalankan program yang telah di buat oleh pemerintah. Masyarakat dapat lebih aktif ikut serta dalam kegiatan posyandu untuk peningkatan pengetahuan, memberikan asupan nutrisi yang seimbang, pola asuh yang baik dan meningkatkan derajat kesehatan anak.

Kata Kunci : anak, faktor, stunting

## **ABSTRACT**

### **FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN IN NAGARI AUA KUNING, WEST PASAMAN REGENCY IN 2022**

**WIWIE PUTRI ADILA  
1920332036**

*Stunting is a chronic malnutritional problem caused by poor nutritional intake, repeated infections, and inadequate psychosocial stimulation that lasts for the first 1000 days of life, characterized by height for age below the applicable standard. The prevalence of stunting in Indonesia in 2019 was 27.7%, and in 2021 it became 24.4%. Although it has decreased, Indonesia still needs to reach its target. This study aimed to determine the factors associated with the incidence of stunting in children. This type of research is an observational analytic study with a cross-sectional design. A total of 224 respondents were selected randomly by proportional random sampling. The study was conducted in July-September 2022. Data collection was carried out by measuring height, looking at the MCH book, interviews, and questionnaires. Bivariate analysis was performed using chi-square and multivariate using multiple logistic regression. The results showed that 50.9% of children under five were stunted. The Chi-square results show significant relationships between chronic energy deficiency (CED), anemia during pregnancy, exclusive breastfeeding, sanitation, feeding parenting, hygiene parenting, health parenting, psychosocial parenting, economic status, and the incidence of stunting in children. There is no significant relationship between knowledge and the incidence of stunting in children, and healthy parenting is the most dominant factor. This study suggests health agencies and related parties collaborate in reducing the risk of stunting and be able to run programs that the government has made. The community can be more active in posyandu activities to increase knowledge, provide balanced nutrition, good parenting, and improve the health status of children.*

*Keywords : child, factors, stunting*